

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dalam bab penutup ini diuraikan tiga hal yang berkaitan dengan akhir keseluruhan proses penelitian, yakni (1) produk hasil pengembangan, (2) kesimpulan, dan (3) rekomendasi.

#### **A. Produk Hasil Tindakan Pengembangan**

Dari serangkaian proses tindakan pengembangan pembelajaran, akhirnya dapat dihasilkan satu produk akhir yakni berupa desain pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid dalam pengajaran geografi. Desain dimaksud terdiri dari sejumlah komponen, yang meliputi : (1) pedoman penyusunan program kegiatan pembelajaran, (2) tujuan pembelajaran khusus (TPK), (3) sumber belajar, (4) penyajian isi materi pelajaran (5) metode, (6) alokasi waktu, dan (7) soal-soal tes hasil belajar.

##### **1. Pedoman Penyusunan Program Kegiatan Pembelajaran**

Pedoman penyusunan program kegiatan pembelajaran dimaksudkan untuk memberikan arahan kepada pengguna (guru) tentang cara menyusun program kegiatan pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid dalam pengajaran geografi (lihat h. 37). Pedoman ini sangat diperlukan mengingat produk ini bagi guru relatif masih baru. Komponen-komponen yang tertuang dalam pedoman penyusunan program bersifat terbuka, artinya guru mempunyai kebebasan dalam menentukan struktur maupun kedalaman materi pembelajaran sesuai

kebutuhan. Demikian juga penggunaan variasi metode pembelajaran dapat dilakukan menurut pilihan guru sepanjang mampu mengembangkan nilai-nilai tauhid.

## **2. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengarahkan perilaku belajar atau membangun harapan siswa tentang hal yang harus dikuasai setelah belajar. Dalam kaitan ini tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mengintegrasikan tujuan penguasaan pengetahuan materi geografi dengan target nilai-nilai tauhid yang harus ditanamkan kepada siswa. Gabungan dari kedua tujuan tersebut membentuk satu tujuan pembelajaran yang secara bersamaan dapat dicapai dalam satu proses pembelajaran.

## **3. Sumber belajar**

Sumber belajar sebagai sarana bagi siswa untuk dapat memperoleh informasi tentang materi pelajaran yang diperlukan. Pada pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid dalam pengajaran geografi, sumber belajar tidak terbatas pada buku-buku paket geografi semata, melainkan digunakan juga sumber lain baik Al-Qur'an maupun Al-Hadits. Demikian juga sumber lain yang berkaitan dengan materi tauhid.

## **4. Penyajian Isi Materi Pelajaran**

Isi materi pelajaran ditata menurut struktur isi pelajaran berdasarkan sasaran belajar (TPK) sebagaimana yang terdapat pada kurikulum yang ada. Demikian juga ruang lingkup bahasan dari isi yang disajikan disesuaikan dengan GBPP yang berlaku. Dalam kaitan

ini pengintegrasian nilai-nilai tauhid dilakukan mengikuti struktur dan ruang lingkup pembahasan yang biasa dipedomani di sekolah.

#### **5. Metode**

Penggunaan metode pembelajaran dalam setiap tatap muka tidak terikat oleh satu metode tertentu. Guru dapat memilih variasi metode pengajaran yang memungkinkan bagi optimalisasi pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan metode apapun yang terpenting bahwa mengajar tidak sekedar mantransfer pengetahuan materi geografi semata, akan tetapi harus dapat menyertakan 'ibrah (mengambil pelajaran) yang tersirat di balik materi yang tersurat.

#### **6. Alokasi Waktu**

Alokasi waktu yang tersedia untuk satu jam mata pelajaran geografi selama 45 menit. Dengan pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid, alokasi waktu tersebut tidak mencukupi. Oleh karena itu pemanfaatan waktu di luar jam pelajaran mutlak diperlukan melalui penugasan. Dengan demikian pengembangan nilai-nilai tauhid di kelas dapat dilakukan seoptimal mungkin.

#### **7. Soal-soal Tes Hasil Belajar**

Untuk mengetahui sejauhmana pancapaian sasaran belajar, diperlukan alat tes yang berupa soal-soal latihan dengan prinsip soal-soal harus relevan dengan sasaran belajar yang telah dirumuskan. Dengan pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid, menuntut soal-soal tes hasil belajar yang tidak sekedar mengukur aspek pengetahuan geografi semata (domain kognetif), melainkan harus mencakup aspek

nilai dan keyakinan.

## B. Kesimpulan Hasil Pengembangan

Sebagaimana telah diuraikan di atas, sesuai dengan tujuan penelitian maka sebagai akhir dari keseluruhan proses tindakan dihasilkan satu produk desain pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid dalam pengajaran geografi SMU kelas I cawu II. Berdasarkan analisis-reflektif serta evaluasi terhadap keseluruhan tindakan pengembangan pembelajaran dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara empirik maupun teoritis, materi pengajaran geografi pada dasarnya sarat dengan muatan nilai-nilai tauhid. Secara teoritis, karena substansi objek studi geografi adalah geosfera merupakan ciptaan Allah yang menunjukkan ayat (tanda-tanda) kekuasaannya (ayat kauniyah). Secara empirik, diakui oleh siswa maupun guru di sekolah bahwa materi geografi pada dasarnya sarat dengan muatan nilai-nilai tauhid.
2. Geografi sebagai ilmu yang tidak hanya mempelajari fenomena geosfer semata, melainkan juga mempelajari interaksi manusia dengan alam lingkungan memegang peran sangat penting agar manusia mengerti cara berinteraksi yang baik dan benar. Oleh karena itu mempelajari geografi yang diniati dengan ikhlas semata-mata karena Allah akan bernilai ibadah.
3. Tindakan pengembangan pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid dalam pengajaran geografi membawa pengaruh langsung pada perubahan tujuan pembelajaran. Dari tujuan pembelajaran yang

semula hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan materi geografi (domain kognitif) berkembang pada tujuan memahami keesaan Allah SWT sehingga meningkatkan kadar keimanan. Demikian juga dilihat dari hasil belajar, dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama aspek tauhidiah tanpa sedikitpun mengurangi pencapaian tujuan pembelajaran aspek pengetahuan materi geografi.

4. Pengembangan pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid memperoleh dukungan antara lain: pengalaman mengajar guru (professional guru), keyakinan siswa akan adanya muatan nilai-nilai tauhid pada materi pengajaran geografi serta dukungan sepenuhnya baik dari pihak kepala sekolah, maupun guru pada umumnya
5. Sejumlah faktor yang menghambat dalam tindakan pengembangan pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid antara lain keterbatasan pengetahuan guru tentang materi tauhid yang dengan sendirinya dapat mengurangi kedalaman pengembangan aspek tauhidiah. Faktor kedua berupa keterbatasan jam belajar di kelas, padahal dengan penambahan tujuan dan materi pembelajaran dengan sendirinya menuntut ketersediaan alokasi waktu yang cukup sehingga pengembangan nilai-nilai tauhid dapat dilakukan seoptimal mungkin.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan kegiatan refleksi yang telah dilakukan dalam penelitian tindakan ini, diajukan beberapa rekomendasi sebagai bahan masukan kepada berbagai pihak antara lain:

#### 1. Ditujukan Kepada guru

Dikarenakan materi tauhid merupakan komponen penting dalam pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid, maka diharapkan agar guru baik secara individu maupun sesama teman sejawat di sekolah seperti guru Agama, Sejarah, IPA dan lainnya berupaya meningkatkan penguasaan materi tauhid baik melalui upaya membaca maupun diskusi-diskusi. Demikian juga berkaitan dengan pengetahuan maupun keterampilan pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid agar guru mengembangkan pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid dengan metode seperti metode ceramah, diskusi, penugasan maupun karyawisata dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Kepada guru pada umumnya, diharapkan dapat menyadari dan menerima upaya inovatif dedikatif, tidak terkecuali terhadap makna positif dari pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid demi tercapainya tujuan pendidikan nasional yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### 2. Ditujukan Kepada Kepala

Kepala Sekolah sebagai pimpinan unit di sekolahnya maupun sebagai supervisor pengajaran, diharapkan senantiasa memberikan bimbingan dan pembinaan kepada guru baik secara pribadi atau kelompok terutama berkenaan dengan peningkatan pembelajaran

integrasi nilai-nilai tauhid.

Untuk pengembangan dan pemantapan penerapan pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid, kiranya Kepala Sekolah perlu meningkatkan kerjasama antar guru melalui kelompok-kelompok kerja guru yang ada. Demikian juga perlunya pemanfaatan instansi pemerintah maupun swasta sebagai nara sumber perlu dikembangkan melalui program-program yang terarah.

### **3. Ditujukan kepada Pihak Departemen Pendidikan Nasional**

Perlu meningkatkan kepeduliannya terhadap kesadaran bahwa pembinaan keagamaan tidak sekedar merupakan tanggung jawab guru agama maupun institusi pendidikan agama semata namun agar dapat dilakukan secara komprehensif melalui memberdayakan jalur pendidikan umum. Dalam kaitan ini agar hasil pengembangan pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pendidikan terutama dalam pengembangan aspek tauhidiah di sekolah-sekolah.

### **4. Ditujukan kepada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), UPI, FKIP, STKIP**

Sebagai pihak yang mempunyai otoritas dalam program pengembangan mutu pendidikan tenaga kependidikan dapat membekali mahasiswanya dengan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional yakni membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## 5. Ditujukan kepada Peneliti lain

Kiranya hasil penelitian tentang pengembangan pembelajaran integrasi nilai-nilai tauhid masih sangat terbuka untuk ditindak lanjuti dalam rangka perbaikan sehingga dapat diperoleh temuan-temuan yang lebih sempurna.